

ABSTRAK

Muhammad Parhan Mubarak, 2021. *Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) di Daerah Istimewa Yogyakarta.*

Dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan hendaknya setiap lembaga melakukan pengembangan-pengembangan terkait dengan pencapaian mutu pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. Pengembangan dapat dilakukan pada aspek-aspek sebagaimana yang tercantum dalam standar nasional pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis, mengidentifikasi, memahami dan mendeskripsikan rancangan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pengembangan mutu Pendidikan di MBS Yogyakarta.

Manajemen mutu pendidikan tidak lepas dari tiga model yaitu: input, proses dan output. Lembaga pendidikan Islam harus mampu merubah paradigma baru pendidikan yang berorientasi pada mutu semua aktifitas yang berinteraksi didalamnya, seluruhnya mengarah pencapaian pada mutu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan mutu pendidikan dimulai sejak pembagian tugas yang jelas, perekrutan pegawai yang sesuai dengan tujuan pokok dan isi, adanya program kerja dari masing-masing bidang atau divisi yang sudah jelas serta adanya pendanaan yang jelas untuk setiap program kerja yang telah direncanakan. Model konseptual yang ditawarkan hasil penelitian ini adalah berupa model dalam hal pengembangan kurikulum misalnya dalam penambahan jumlah jam pelajaran sekitar 15 sampai 17 jam pelajaran untuk setiap minggu termasuk muatan lokal dan pelajaran agama Islam. Selain dalam hal pengembangan kurikulum juga dalam pengembangan evaluasi yakni penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan dari sisi pengetahuan, keterampilan dan kinerja serta memperlakukan syarat kenaikan kelas yang sangat ketat khususnya dalam hal mata pelajaran agama. Model pengembangan pada aspek tenaga pendidik dan kependidikan yang ditawarkan adalah adanya rekrutmen yang jelas, terbuka, akuntabel mengedepankan profesionalisme dan keahlian, menawarkan hak dan kewajiban yang sesuai baik dari sisi gaji, tunjangan kewajiban minimal, kewajiban tambahan dan kewajiban yang sifatnya insidental untuk para pegawai. Pada aspek pembiayaan hasil penelitian ini menawarkan model sumber pembiayaan yang tidak hanya berasal dari peserta didik saja tetapi juga dari donatur tetap dan donatur tidak tetap serta sponsor yang bersedia menjadi penyumbang dana sesuai dengan ketentuannya.

Kata Kunci: Manajemen, Mutu, Pendidikan, *Boarding School*

ABSTRACT

Muhammad Parhan Mubarak, 2020. *The Development Management of Education Quality at Muhammadiyah Modern Islamic Boarding School (MBS) in Yogyakarta*

In supporting the achievement of educational goals, each institution should carry out developments related to achieving the quality of education as expected. Development can be carried out on aspects as stated in the national education standards.

The purpose of this study was to analyze, identify, understand and describe the design, implementation, evaluation as well as supporting and inhibiting factors in the management of education quality development in SBM Yogyakarta.

Education quality management cannot be separated from three models, namely: input, process, and output. Islamic educational institutions must be able to change the new paradigm of education that is oriented to the quality of all activities that interact in it, all of which lead to the achievement of quality.

This study uses a qualitative approach and analytical descriptive method. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that the development of the quality of education begins with a clear division of tasks, recruitment of employees in accordance with the main objectives and contents, the existence of a clear work program from each field or division, and the existence of clear funding for each work program that has been planned. The conceptual model offered by the results of this study is in the form of a model in terms of curriculum development, for example in increasing the number of lessons around 15 to 17 hours of lessons for each week including local content and Islamic religious lessons. In addition to curriculum development, it is also in the development of evaluations, namely the assessment of student learning outcomes based on abilities in terms of knowledge, skills and performance as well as treating very strict grade promotion requirements, especially in terms of religious subjects. The development model in the aspect of educators and education offered is the existence of a clear, open, accountable recruitment that prioritizes professionalism and expertise, offers appropriate rights and obligations in terms of salary, minimum obligation allowances, additional obligations, and obligations that are incidental to employees. In the financing aspect, the results of this study offer a model of funding sources that do not only come from students but also from permanent and non-permanent donors as well as sponsors who are willing to contribute funds in accordance with the provisions.

Keywords: *Management, quality, education, boarding school*

ملخص

مُحَمَّدُ فَرْحَانَ مُبَارَكٍ: إِدَارَةُ تَطْوِيرِ جَوَدَةِ التَّعْلِيمِ بِمَعْهَدِ مُحَمَّدِيَّةِ الْحَدِيثِ بِمُحَافَظَةِ جُوكَاكَرْتَا

لدم تحقيق الأهداف التعليمية ، يجب على كل مؤسسة تنفيذ التطورات المتعلقة بتحقيق جودة التعليم كما هو متوقع. يمكن تنفيذ التنمية على جوانب كما هو مذكور في معايير التعليم الوطنية.

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحليل وتحديد وفهم ووصف التصميم والتنفيذ والتقييم وكذلك العوامل الداعمة والمثبطة في إدارة تطوير جودة التعليم في MBS يوجياكارتا.

لا يمكن فصل إدارة جودة التعليم عن ثلاثة نماذج وهي: المدخلات والعملية والمخرجات. يجب أن تكون المؤسسات التربوية الإسلامية قادرة على تغيير النموذج الجديد للتعليم الموجه نحو جودة جميع الأنشطة التي تتفاعل فيها ، وكلها تؤدي إلى تحقيق الجودة.

تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي والأسلوب الوصفي التحليلي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تطوير جودة التعليم يبدأ بتقسيم واضح للمهام ، وتوظيف موظفين وفقاً للأهداف والمحتويات الرئيسية ، ووجود برنامج عمل واضح من كل مجال أو قسم ووجود تمويل واضح لكل برنامج عمل تم التخطيط له. النموذج المفاهيمي الذي قدمته نتائج هذه الدراسة في شكل نموذج من حيث تطوير المناهج ، على سبيل المثال في زيادة عدد الدروس حوالي 15 إلى 17 ساعة من الدروس لكل أسبوع بما في ذلك المحتوى المحلي والدروس الدينية الإسلامية. بالإضافة إلى تطوير المناهج الدراسية ، فهي تعمل أيضاً في تطوير التقييمات ، أي تقييم نتائج تعلم الطلاب بناءً على القدرات من حيث المعرفة والمهارات والأداء بالإضافة إلى التعامل مع متطلبات ترقية الدرجات الصارمة للغاية ، لا سيما فيما يتعلق بالمواد الدينية. يتمثل نموذج التطوير في جانب المعلمين والتعليم المقدم في وجود توظيف واضح ومفتوح وخاضع للمساءلة يعطي الأولوية للاحتراف والخبرة ، ويوفر الحقوق والالتزامات المناسبة من حيث الراتب ، وبدلات الالتزامات الدنيا ، والالتزامات والإضافات الإضافية التي تكون عرضية الموظفين. فيما يتعلق بالتمويل ، تقدم نتائج هذه الدراسة نموذجاً لمصادر التمويل التي لا تأتي فقط من الطلاب ولكن أيضاً من مانحين دائمين وغير دائمين بالإضافة إلى الرعاية المستعدين للمساهمة بأموال وفقاً للأحكام.

الكلمات المفتاحية: الإدارة، الجودة، التعليم، المعهد